

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah kerangka atau rencana sistematis yang dirancang untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi data guna menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis penelitian (Syapitri, 2021).

Desain penelitian yang digunakan adalah korelasional dengan metode rancangan *cross sectional* yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data populasi untuk jangka waktu tertentu atau pengumpulan data diobservasi sekali saja (*Point Time Approach*) (Syapitri Henny et al., 2021).

#### 3.2 Populasi, Sampel, Sampling dan Kriteria Penelitian

##### 3.2.1 populasi

Sugiyono menjelaskan populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi subjek dari suatu penelitian yang mana penentuan populasi sangat penting dan berperan besar dalam keakuratan hasil penelitian (Syapitri, 2021). Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh lansia yang tinggal di Pondok Lansia Al-Ishlah Kota Malang dengan jumlah 32 orang.

### **3.2.2 Sampel**

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan populasi yang diteliti dan dianggap bisa mewakili seluruh populasi, maka dari itu sampel yang di ambil dari populasi harus benar-benar *representative* atau mewakili (Nursalam, 2020). Pada penelitian ini jumlah sampel yang diambil adalah 32 orang lansia dengan tingkat depresi normal, ringan, sedang, dan berat yang berada di Pondok Lansia Al-Islah Kota Malang.

### **3.2.3 Sampling**

Teknik sampling adalah proses pemilihan sejumlah keseluruhan subjek dari populasi yang akan dijadikan sampel untuk keperluan penelitian (Nursalam, 2020). Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan *Non Probability Sampling* dengan *Total Sampling* yaitu suatu metode pengambilan sampel pada seluruh anggota populasi karakteristik tertentu yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian.

### **3.2.4 Kriteria Penelitian**

Kriteria dari sampel penelitian dibedakan menjadi 2, yaitu sebagai berikut :

- 1) Kriteria Inklusi (kriteria yang layak diteliti)
  - a. Seluruh orang lansia dengan usia > 60 tahun.
  - b. Lansia yang masih memiliki keluarga

- c. Cek berdasarkan hasil pengukuran *Geriatric Depression Scale* (GDS) dengan skor 1-15 atau dalam rentang dari tingkat tidak depresi /ringan/sedang/dan berat.
- 2) Kriteria Eksklusi (kriteria yang tidak layak diteliti)
    - a. Lansia tidak komunikatif saat wawancara berlangsung.

### 3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan karakteristik yang bisa diukur atau diamati selama proses penelitian menjadi fokus dari perhatian peneliti tentang hubungan antara elemen-elemen yang diteliti (Syapitri, 2021). Berikut penjelasan dari jenis variabel penelitian:

#### 3.3.1 Variabel Bebas ( *Variable Independent* )

Variabel *Independent* adalah variabel yang dianggap sebagai variabel yang menyebabkan adanya variabel terikat (Nursalam, 2020). Variabel bebas pada penelitian ini adalah frekuensi kunjungan keluarga yang diduga bisa mempengaruhi tingkat depresi.

#### 3.3.2 Variabel Terikat ( *Variable Dependent* )

Variabel *Dependent* adalah variabel dalam suatu penelitian yang menjadi objek pengamatan untuk melihat apakah adanya perubahan atau pengaruh dari suatu variabel lain (independent) (Nursalam, 2020). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu tingkat depresi.

### 3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah proses mendefinisikan serta memberikan pemahaman yang jelas tentang suatu variabel dalam bentuk operasional yang bisa diukur atau diamati (Syapitri, 2021).

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan Frekuensi Kunjungan Keluarga Dengan Tingkat Depresi Pada Klien Lanjut Usia**

No.	Variabel	Definisi	Instrument	Skala	Skor
1	Frekuensi Kunjungan Keluarga	Jumlah kunjungan yang dilakukan oleh anggota keluarga secara langsung dalam periode sebulan terakhir.	Croscek buku catatan kunjungan.	Ordinal	Tidak pernah = 0 kali kunjungan Jarang = 1-2 kali dalam sebulan Sering = 1 kali dalam seminggu
2	Tingkat Depresi	Mengukur tingkat depresi dengan menggunakan alat skrining berupa <i>Geriatric Depression Scale</i> yang nantinya akan menghasilkan skor untuk mengklasifikasikan tingkat depresi lansia.	<i>Geriatric Depression Scale</i> terdiri dari 15 pertanyaan ( GDS ) (Durmaz, 2017).	Ordinal	Depresi berat = 12-15 Depresi sedang = 9-11 Depresi ringan = 5-8 Tidak depresi = 0-4

### 3.5 Instrumen Penelitian

Ischak menyatakan bahwa instrumen penelitian yaitu suatu alat maupun sarana yang dipakai untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian (Kartika, 2021). Pada penelitian ini menggunakan metode wawancara tertutup dengan berpedoman pada instrumen kuisisioner *Geriatric Depression*

*Scale* (GDS) untuk mengukur tingkat depresi dan melihat catatan buku kunjungan di ruang perawat.

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan penelitian dan tahap penyusunan yang diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan.
  - 1) Mengirimkan surat permohonan ijin melakukan pengambilan data dan surat keterangan layak etik ke Pondok Lansia Al-Ishlah Kota Malang.
  - 2) Peneliti mendapatkan ijin untuk melakukan penelitian dari pihak Pondok Lansia Al-Ishlah Kota Malang pada tanggal 17 April 2024 dengan catatan penelitian di luar waktu istirahat klien lanjut usia dan kegiatan Pondok Lansia Al-Ishlah.
  - 3) Peneliti menyiapkan lembar kuisisioner sebagai alat ukur tingkat depresi serta lembar *informed consent* untuk meminta kesediaan menjadi responden.
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian
  - 1) Peneliti memberi penjelasan mengenai maksud dan tujuan dari dilakukannya wawancara secara tertutup kepada responden. Lalu melakukan kesediaan responden untuk ikut berpartisipasi dalam penelitian dengan menandatangani atau cap jempol di lembar *informed consent*.

- 2) Peneliti memulai wawancara tertutup dengan menanyakan identitas diri lansia kemudian dilanjutkan dengan melakukan menanyakan 15 poin dari kuisioner pada GDS (*Geriatric Depression Scale*) dengan bahasa yang mudah dipahami dan dilakukan secara berulang hingga responden memahami isi dari kuisioner. Kemudian peneliti mencentang form kuisioner sesuai dengan jawaban responden. Lalu peneliti melihat buku kunjungan keluarga di ruang perawat Pondok Lansia Al-Ishlah.
3. Tahap Penyusunan
  - 1) Setelah mendapatkan data selama 2 minggu, peneliti mengoreksi hasil jawaban baik dari kuisioner dan buku kunjungan keluarga setelah itu melakukan skoring.
  - 2) Hasil skoring dimasukkan ke dalam tabel tabulasi data hasil penelitian.
  - 3) Peneliti mengolah semua data yang telah diperoleh menggunakan SPSS 25.

### **3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **3.7.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Lansia Al-Ishlah Kota Malang.

#### **3.7.2 Waktu Penelitian**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17 April - 30 April 2024.

## 3.8 Pengolahan dan Analisa Data

### 3.8.1 Pengolahan Data

Analisa data adalah proses sistematis untuk menginterpretasikan, merangkum, dan mengekstraksi makna dari data yang dikumpulkan dalam suatu penelitian (Anjani et al., 2021).

Setelah data yang telah dikumpulkan maka data tersebut dilakukan pengolahan data lalu dianalisis (Anjani et al., 2021).

Berikut untuk penjelasan dari tahap-tahap dari pengolahan data:

a. *Editing*

Langkah pertama adalah memeriksa kembali data yang telah terkumpul satu persatu. Jika terdapat data yang kurang, data dilengkapi terlebih dahulu. Hasil yang diperoleh dari kuisioner dicek kembali oleh peneliti untuk melihat kelengkapan pengisian data.

b. *Scoring*

*Scoring* dalam penelitian ini diperoleh setelah peneliti mendapatkan hasil pengukuran tingkat depresi yaitu skor 0-4 termasuk tidak depresi, skor 5-8 termasuk depresi ringan, skor 9-11 termasuk depresi sedang, dan skor 12-15 termasuk depresi berat. Sedangkan untuk *scoring* frekuensi kunjungan keluarga di peroleh dari melihat buku kunjungan keluarga dapat dikategorikan yaitu 0 kali kunjungan termasuk (tidak pernah), 1-2 kali kunjungan dalam sebulan termasuk kadang-kadang, dan 1 kali kunjungan dalam seminggu termasuk sering.

c. *Coding*

adalah pengubahan data penelitian menjadi suatu kode yang berupa angka untuk memudahkan dalam mengelompokkan serta menganalisa data.

- Responden	- Frekuensi Kunjungan
Responden 1 : 1	Tidak Pernah : 1
Responden 2 : 2	Jarang : 2
Responden 3 : 3	Sering : 3
Dst,	

- Usia	- Tingkat Depresi
60 – 69 tahun : 1	Depresi Berat : 1
70 – 79 tahun : 2	Depresi Sedang : 2
80 – 89 tahun : 3	Depresi Ringan : 3
> 90 tahun : 4	Tidak Depresi : 4

- Jenis Kelamin	- Lama di Panty
Laki-Laki : 1	< 6 bulan : 1
Perempuan : 2	7 – 12 bulan : 2
	> 12 bulan : 3

d. *Tabulating*

Tabulasi adalah proses penyusunan data ke dalam tabel, sesuai dengan tujuan penelitian. Hasil pengumpulan data dari masing-masing responden dimasukkan dalam tabel untuk mempermudah dalam mengelola data.

e. *Entry Data*

Memasukkan data dan melakukan analisa menggunakan software perhitungan SPSS 25.

f. *Cleaning*

Pembersihan data yaitu dengan mengecek kembali data yang sudah dimasukkan apakah terdapat kesalahan atau tidak.

**3.8.2 Analisa data**

Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisa lalu diuraikan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan program komputer (SPSS) berikut uraiannya :

**1. Analisa Univariat**

Analisis univariat ialah analisa data dengan satu variabel yang berupa distribusi frekuensi untuk diuji kelayakan suatu variabel dalam penelitian (Vionalita, 2020). Analisa univariat pada penelitian ini mengukur distribusi jumlah dari jenis kelamin, usia, lama tinggal di panti jompo, frekuensi kunjungan dan tingkat depresi.

Kriteria hasil perhitungan sebagai berikut (Nursalam, 2018):

100%	: Seluruhnya
76% - 99%	: Hampir seluruh dari responden
51% - 75%	: Sebagian besar dari responden
50%	: Setengah dari responden
26% - 49%	: Sebagian kecil/hampir setengah dari responden
1% - 25%	: Sangat sedikit dari responden

## **2. Analisa Bivariat**

Analisis Bivariat adalah metode analisis statistik yang digunakan untuk memahami hubungan antara dua variabel yaitu menghubungkan variabel tingkat depresi dengan variabel frekuensi kunjungan (Vionalita, 2020). Untuk uji hubungan antar variabel dianalisis menggunakan *uji Spearman Rank Correlation* karena kedua variabel penelitian ini menggunakan skala ordinal. Setelah dilakukan *uji Spearman Rank Correlation* kemudian didapatkan nilai signifikansi  $<0,05$  maka kedua variabel berkorelasi, selanjutnya jika nilai koefisien korelasinya 0,00-0,25 maka artinya korelasi lemah, kemudian jika 0,26-0,50 maka artinya berkorelasi cukup, jika 0,51-0,75 artinya berkorelasi kuat sedangkan jika 1,00 maka korelasi sempurna. Selanjutnya jika nilai koefisien korelansinya positif maka hubungan kedua variabel termasuk searah dan jika bernilai negatif maka termasuk variabel tidak searah.

### **3.9 Penyajian Data**

Penyajian data pada penelitian ini nantinya akan dalam bentuk tabel distribusi dan frekuensi serta dijelaskan dalam bentuk narasi.

### **3.10 Etika Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dan sudah mendapatkan sertifikasi uji etik dengan nomor registrasi No.DP.04.03/F.XXI.31/0310/2024 yang telah diberikan oleh komisi etik penelitian kesehatan (KEPK) Politeknik Kesehatan

Kemenkes Malang pada tanggal 24 April 2024. Pada saat melakukan penelitian, peneliti menekankan pada prinsip etik sebagai berikut:

### **3.10.1 Hak Privasi**

Privasi adalah hak setiap orang. Setiap orang berhak atas privasi atau kebebasan pribadi. Pada hak privasi, Peneliti menggunakan kode inisial nama dan kode jenis kelamin untuk menjaga informasi yang bersifat pribadi.

### **3.10.2 Hak Atas Jaminan Keamanan dan Kesehatan**

Responden mempunyai hak keamanan dan selama penelitian melakukan wawancara tertutup, peneliti memberikan hak kepada responden selama wawancara tertutup yaitu tempat wawancara yang aman dan lokasi yang aman.

### **3.10.3 Informed Consent (Lembar Persetujuan)**

Setelah diberikan penjelasan responden diminta untuk memberikan persetujuan dari isi *informed consent* dalam bentuk tertanda tangani maupun cap jempol sesuai penjelasan sebelum penelitian dilakukan.